# SARI

**Widayanto, Arif.** 2011. ñ*Pemanfaatan Museum Diponegoro Sebagai Sumber Belajar Sejarah Pada Materi Bentuk-bentuk Perlawanan Rakyat Indonesia Dalam Menentang Kolonialisme Bangsa Barat Periode Sesudah Tahun 1800 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2010/2011*ò. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Baôin, M.Hum. Pembimbing II : Dra. Santi Muji Utami, M.Hum. 93 halaman.

**Kata Kunci : Pemanfaatan Museum, Sumber Belajar Sejarah, Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh beberapa faktor diantaranya pemahaman materi. Untuk dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas VIII SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2010/2011 maka diperlukan penelitian kebih lanjut. Hasil observasi menunjukan bahwa proses pembelajaran sejarah masih konvensional dan kurang memanfatkan sumber belajar di lingkungan sekitar siswa sehingga hasil belajar masih rendah. Pemanfaatan sumber belajar sejarah dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan Museum Diponegoro Kota Magelang.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pemanfaatan Museum Diponegoro sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sejarah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Magelang tahun pelajaran 2010/2011? (2) Apakah pembelajaran sejarah melalui pemanfaatan Museum Diponegoro sebagai sumber belajar pada kelas eksperimen VIII E lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran sejarah tanpa pemanfaatan Museum Diponegoro pada kelas kontrol VIII C?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan Museum Diponegoro terhadap peningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Magelang tahun pelajaran 2010/2011. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi dan masukan tentang pentingnya pemanfaatan Museum untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Eksperimen, yaitu ada perbedaan perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen agar dapat dilihat perbedaannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Magelang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan *Randomized Control Group Pretes-Postest Design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII C sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VIII E adalah kelas Eksperimen.

Peningkatan hasil belajar yang lebih baik ditunjukan pada kelas eksperimen, yaitu nilai rata-rata hasil post tes kelas eksperimen sebesar 7,423 sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 5,76. Dari hasil uji-t didapatkan $t_{hitung}$ = 6,49662 > $t_{tabel}$ = 2,00

yang berarti kedua kelas tersebut ada perbedaan signifikan, yaitu hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa melalui pemanfaatkan Museum Diponegoro sebagai sumber belajar sejarah dengan materi bentuk-bentuk perlawanan rakyat Indonesia dalam menentang kolonialisme bangsa barat periode sesudah tahun 1800 lebih efektif dibandingkan pembelajaran sejarah tanpa memanfaatkan museum sebagai sumber belajar.

Pemanfaatan Museum Diponegoro sebagai sumber belajar mempermudah guru dalam mengajar dan memberikan pemahaman terhadap materi pelajaran dan menunjukan bukti-bukti nyata melalui lingkungan sekitar sehingga siswa memiliki minat untuk mengikuti pelajaran sejarah. Oleh karena itu, disarankan agar guru memanfaatan sumber belajar sejarah di lingkungan sekitar siswa khususnya museum lebih ditingkatkan sebagai alternatif dalam pembelajaran sejarah yang berdampak pada peningkatan hasil belajar sejarah.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES